

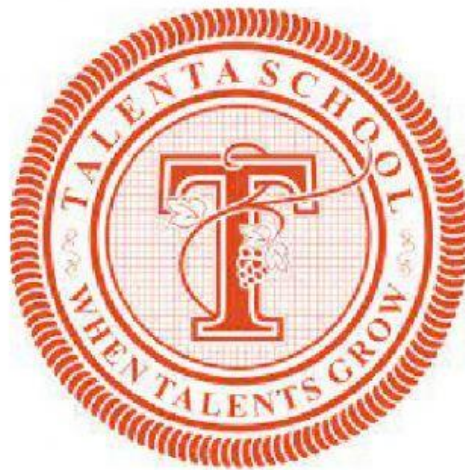
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Pembelajaran 3

Aktivitas 2

SMP TALENTA



**KELAS VII/ SEMESTER GANJIL
2020/2021**

NAMA :

KELAS:

PERTEMUAN 3

Aktivitas 2

MATERI POKOK:

NILAI:

Struktur Teks Cerita Fantasi

KOMPETENSI DASAR

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.2 Menelaah ciri struktur cerita imajinasi/fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) yang dibaca.

Petunjuk Pengerjaan tugas

1. Bacalah teks berikut dengan seksama!
2. Jawab soal pada bagian berikut sesuai dengan perintah yang disampaikan pada soal!

A. Amati teks cerita berikut!

Portal Purbakala

Namaku Agil. Remaja biasa yang suka petualangan. Ke mana pun aku pergi, di situlah petualanganku dimulai, seperti saat aku di Pulau Lombok. "Bu, aku mau jalan-jalan di sekitar sini" pamitku kepada ibu selesai menyiapkan peralatan petualang yang biasa kubawa. Setelah diberi izin Ibu, aku pergi.

Keluar penginapan, aku langsung berbelok ke arah pantai. Kupikir akan sangat seru jika menjelajah pantai hingga senja tiba. Aku berjalan ke arah tebing pantai yang terlihat indah dari kejauhan. Ada sesuatu. Aku sedikit mempercepat langkahku saat melihat sebuah gua di tebing pinggir pantai. Pintu gua itu tertutup ranting kering dan akar jalar. Di sampingnya ada palang kayu bertuliskan "Dilarang Masuk!".

Awalnya aku sedikit gentar dengan larangan itu. Akan tetapi, aku ini seorang petualang. Apa aku setakut ini? Perlahan aku maju. Saat kakiku melangkah mendekati pintu gua, tiba-tiba palang kayu larangan di samping pintu gua itu miring. Pintu gua terbuka. Ada setitik cahaya. Aku mendekat. Lalu, "Aaaaaaaa!!!" teriakku kencang. Aku seolah tersedot masuk dalam cahaya itu. "Whuuuzz!" badanku terpelanting nyaris saja membentur akar pohon besar. Lenganku tergores tanaman berduri. Kubenarkan posisiku untuk duduk bersandar di akar pohon. Masih pusing, kupukul-pukul kepalaku untuk menyadarkan diri. Kesadaranku perlahan kembali meski masih ada sedikit pening. Aku pun mencoba berdiri sambil berpegangan pada pohon. Aku menoleh ke kanan dan ke kiri sambil merontokkan tanah yang mengotori pakaian dan tubuh.

[...]

"Ka, ka, kau bisa berbahasa sepertiku?" tanyaku sedikit tergagap. Mereka mengangguk dan mengajak berjabat tangan. Tanganku gemetar, tetapi kujabat juga akhirnya. "Aku Agil. Sebelum ke sini, aku berada di tahun 2018:

"Kenalkan, namaku Yos. Ini ayahku, Tuan Galdi. Kami berasal dari tahun 3018, kata anak lelaki seumuranku itu.

Aku menganga lebar karena terkejut. Kalau mereka dari masa depan berarti aku ini nenek moyang mereka. Memikirkan hal tersebut, aku menahan senyum. "Lalu, mengapa kalian berdandan seperti manusia purba?" tanyaku penasaran.

"Itu karena kami tidak ingin mengejutkan manusia purba sesungguhnya. Di sini, kita adalah makhluk asing. Mereka akan agresif jika menemukan makhluk atau benda asing. Bisa-bisa, kita juga dianggap mangsanya" jelas Tuan Galdi.

Belum lama kami berbicara, tiba-tiba bumi berguncang. Langit bergemuruh.

"Kita harus pergi sekarang!" kata Tuan Galdi. "Meskipun kita tidak benar-benar berada di zaman ini, bencana ini tetap nyata dan dapat mengancam nyawa kita. Maka dari itu, kita harus melarikan diri. Cepat, Yos, Agil!"

Ternyata, aku adalah seorang penjelajah waktu seperti mereka. Seorang penjelajah waktu seperti kami memang hanya melakukan perjalanan jiwa. Apa pun yang kami alami saat menjelajah waktu akan berdampak pada raga

kami di dunia nyata. "Kita akan berlari ke mana, Tuan Galdi? Jika tidak ada tujuan, kita tidak akan selamat, seruku khawatir.

"Kita harus menemukan portal purbakala, Agil. Kemarin aku telah menemukan letaknya. Kurasa lumayan jauh dari tempat kita," kata Tuan Galdi.

Tuan Galdi berlari di depan. Aku dan Yos di belakangnya hampir kehilangan tenaga. Berapa lama lagi kami harus berlari, aku tidak tahu. Sementara itu, langit semakin rajin bergemuruh dan menjadi benar-benar gelap. Tiba-tiba gunung di belakang kami meletus. Tak ingin dilahap lahar panas, aku dan Yos kembali berlari.

Di depan, kulihat Tuan Galdi melambaikan tangan. Sepertinya, portal itu sudah ditemukan. Kulihat dari kejauhan, portal itu berupa tengkorak dinosaurus yang menganga. Tuan Galdi berteriak, "Cepat, Nak. Portal ini akan segera hilang."

Kakiku semakin lemah, sedangkan Yos sudah lebih dekat dengan ayahnya. Lalu,

bagaimana denganku? Bagaimana jika portal itu hilang sebelum aku memasukinya? Hampir aku limbung karena lelah, Tuan Galdi meraih tanganku dan menggendongku di punggungnya menuju portal.

"Pada hitungan ketiga, teriakkan tempatmu berasal sebelum sampai sini," jelas Tuan Galdin singkat. "Lomboooooook!" teriakku sekencang-kencangnya. "Iya, iya. Kita sekarang ada di Lombok. Sebegitu tidak percayanya diajak liburan ke Lombok, sahut Ibu dari belakangku. "Kamu sedang apa teriak-teriak — "Lombok" di depan gua? Berisik tau!"

Lembar Kerja

B. Amati teks cerita fantasi yang telah kamu susun, kemudian kerjakan soal berikut!

1. Jelaskan tema, tokoh dan penokohnya, alur, latar, serta amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?
2. Apa penyebab permasalahan yang terjadi dalam cerita di atas?
3. Bagian manakah yang menunjukkan permasalahan paling rumit? Jelaskan!
4. Bagimanakah yang berisi penyelesaian cerita di atas? Jelaskan!

Jawab:

»»» Selamat Mengerjakan «««